

**Pengembangan Bak Sampah sebagai Solusi Berkelanjutan Mengurangi Sampah di Dusun Jeruk Desa Rengas Kapuas**

**Muhammad Rana Indriansyah<sup>1</sup>, Risky Fauzan<sup>2</sup>, Wahyu Surya Hadinata<sup>3</sup>, Maidir Sutino<sup>4</sup>, Cakrawala Bahana Satria<sup>5</sup>**

b1022221009@student.untan.ac.id<sup>1</sup>, rizky.fauzan@ekonomi.untan.ac.id<sup>2</sup>,  
b1022221017@student.untan.ac.id<sup>3</sup>, b1022221007@student.untan.ac.id<sup>4</sup>,  
b1022221001@student.untan.ac.id<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This community service initiative is based on an awareness of the environment in Jeruk Hamlet, Rengas Village, Kapuas. Environmental preservation, especially maintaining cleanliness, is crucial for both the hygiene and health of the surroundings. In Jeruk Hamlet, there is a small canal/river that is still used by the local community for daily activities. They use the river water for gardening and personal hygiene. This makes environmental preservation even more important to ensure a clean and healthy environment. The development of trash bins is proposed as a solution because, in certain public areas within Jeruk Hamlet, there are still no trash bins available, such as in mosques, schools, and Islamic boarding schools. These trash bins are then placed in several strategic locations, where people often gather at certain times. The purpose of installing these bins is to encourage local residents to be more environmentally conscious, particularly to prevent waste disposal into the river. The outcome of this initiative is expected to preserve the surrounding environment and raise community awareness about waste management and environmental preservation. The conclusion of this article is hoped to provide a positive contribution to environmental awareness and its impact.*

**Keywords:** *environmental conservation, waste management, village community*

**ABSTRAK**

Pengabdian ini didasari oleh kesadaran akan lingkungan yang berada di Dusun Jeruk Desa Rengas Kapuas. Pelestarian lingkungan terutama menjaga lingkungan agar tetap bersih sangat penting demi kebersihan serta kesehatan di sekitar. Tanpa kecuali di Dusun Jeruk, terdapat aliran parit/sungai kecil yang masih digunakan dalam kegiatan sehari-hari oleh masyarakat setempat. Mereka menggunakan air sungai untuk berkebun, dan membersihkan diri. Hal ini membuat pelestarian lingkungan menjadi sangat penting guna tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Pengembangan bak sampah menjadi solusi karena ternyata, ada beberapa tempat umum yang berada di kawasan Dusun Jeruk yang masih belum memiliki bak sampah, seperti masjid, sekolah, serta pesantren. Bak sampah ini kemudian disebar di beberapa lokasi strategis, yaitu tempat-tempat biasa masyarakat sekitar berkumpul di waktu tertentu. Pengembangan bak sampah ini bertujuan untuk menggiring masyarakat setempat untuk lebih peduli terhadap lingkungan terutama menghindari pembuangan sampah di aliran sungai. Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat melestarikan lingkungan sekitar desa serta meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan sampah dan pelestarian lingkungan. Kesimpulan dari artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran lingkungan dan dampaknya.

**Kata kunci:** pelestarian lingkungan, sampah, masyarakat desa

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan hidup berhubungan erat dengan kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Karena pada dasarnya, lingkungan hidup adalah suatu kesatuan ruang yang terdiri dari semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup lainnya, begitu pula manusia dan perilakunya. Suatu lingkungan dapat berdampak baik maupun buruk tergantung dari kondisi lingkungan itu sendiri. Lingkungan hidup yang buruk dapat menimbulkan masalah pada makhluk hidup di sekitarnya termasuk manusia. Maka dari itu, kesejahteraan manusia dapat tercapai apabila kelestarian lingkungan hidup disekitarnya juga ikut terjaga.

Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup, terutama terkait dengan pengelolaan sampah, sangat penting untuk kesehatan manusia, keberlanjutan ekosistem, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Sampah yang tertumpuk, dapat berdampak pada kesehatan masyarakat. Limbah plastik yang tertumpuk juga dapat mencemari tanah, air, dan udara yang dapat merusak ekosistem alam. Lingkungan yang bersih dan terawat akan menciptakan suasana yang nyaman untuk ditinggali. Lingkungan yang asri dapat meningkatkan kualitas hidup mengurangi stress dan kecemasan. Dengan begitu kesehatan mental suatu individu yaitu masyarakat meningkat. Sampah yang menumpuk di aliran sungai kecil di Dusun Jeruk, apabila tidak segera ditangani juga dapat menyebabkan bencana banjir saat hujan lebat. Lingkungan yang bersih juga dapat berkontribusi pada ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Tepian sekitaran sungai kecil Dusun Jeruk berpotensi menjadi tempat wisata apabila di kelola dengan baik. Karenanya, destinasi wisata yang bersih dan terawat cenderung lebih menarik perhatian pengunjung.

Dengan memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup, terutama dalam pengelolaan sampah, masyarakat dusun jeruk dapat berkontribusi pada kesehatan individu, keberlanjutan ekosistem, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Kesejahteraan masyarakat Dusun Jeruk juga dapat tercapai. Berdasarkan hal ini, kami bertujuan untuk mengembangkan bak sampah yang layak dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah dan pelestarian lingkungan.

## **Permasalahan**

Lokasi penelitian ini berada di Dusun Jeruk, Desa Rengas Kapuas, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Merupakan daerah perkampungan berpenduduk mayoritas masyarakat menengah ke bawah yang rata-rata bermata pencaharian sebagai buruh lepas dan petani. Daerahnya membentang sepanjang Jl. Berkat Usaha dan sekitarnya.

Dusun Jeruk memiliki sungai kecil/parit yang membentang dari depan hingga ujung jalan. Sungai ini masih memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dusun. Masyarakat masih menggunakan air sungai untuk keperluan sanitasi, seperti mandi, mencuci piring, dan lain sebagainya. Dusun ini juga memiliki dua masjid, pesantren, serta sekolah madrasah yang menampung anak-anak dusun jeruk.

Selama bertahun-tahun, masyarakat Dusun Jeruk telah menikmati kualitas lingkungan hidup yang relatif baik, yang tercermin dari kondisi alam yang masih asri dan terjaga. Namun, berdasarkan pengakuan dari kepala dusun serta hasil survei yang telah kami lakukan secara menyeluruh, ditemukan bahwa masalah pengelolaan sampah masih menjadi tantangan serius yang belum terselesaikan secara optimal. Di beberapa sudut sungai, terlihat adanya penumpukan sampah yang jika dibiarkan terus-menerus tanpa penanganan yang tepat, dapat menimbulkan dampak buruk bagi kelestarian lingkungan, termasuk pencemaran air sungai yang menjadi sumber utama kehidupan masyarakat. Lebih jauh lagi, kondisi di tempat-tempat umum seperti masjid dan sekolah yang sering kali menjadi pusat aktivitas masyarakat juga menunjukkan masalah serupa, di mana fasilitas pembuangan sampah yang layak tidak tersedia. Akibatnya, masyarakat cenderung membuang sampah sembarangan, baik di sekitar lingkungan umum maupun di sungai, tanpa memikirkan dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat Dusun Jeruk telah lama hidup dalam lingkungan yang baik, masih terdapat kekurangan dalam kesadaran dan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, yang berpotensi menurunkan kualitas hidup dan mencemari sumber daya alam setempat jika tidak segera diatasi dengan tindakan konkret.

Jika masalah ini terus dibiarkan tanpa penanganan yang memadai, maka lambat laun akan terjadi pencemaran lingkungan yang semakin parah, terutama terhadap kebersihan sungai yang menjadi bagian integral dari ekosistem di sekitar wilayah tersebut. Kondisi lingkungan yang tercemar tidak hanya akan berdampak buruk pada estetika dan kenyamanan tempat tinggal, tetapi juga berpotensi menurunkan kualitas hidup masyarakat Dusun Jeruk secara keseluruhan. Penumpukan sampah yang tidak tertangani dengan baik akan menjadi tempat berkembang biaknya berbagai sumber penyakit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko kesehatan masyarakat, seperti munculnya penyakit menular akibat lingkungan yang kotor. Selain itu, masyarakat yang selama ini menggantungkan kebutuhan airnya dari sungai akan menghadapi masalah serius, karena sungai yang tercemar tidak lagi dapat digunakan sebagai sumber air bersih untuk keperluan sehari-hari, baik untuk konsumsi, pertanian, maupun kegiatan rumah tangga lainnya. Oleh karena itu, penting adanya upaya pencegahan pencemaran lingkungan yang dilakukan dengan cara preventif seperti pengelolaan sampah yang tepat, penyediaan bak sampah di beberapa lokasi, edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta pemberlakuan aturan yang ketat dalam pembuangan sampah perlu diterapkan demi memastikan bahwa kualitas lingkungan tetap terjaga dan sungai yang menjadi sumber kehidupan masyarakat tidak mengalami kerusakan permanen.

## **METODE PENELITIAN**

### **Kelayakan Perguruan Tinggi**

Universitas Tanjungpura memiliki tugas dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi sebuah institusi preservasi dan

pusat informasi Kalimantan Barat. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu: Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
5. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

## **Kualifikasi Tim Pengabdian Masyarakat**

Penyediaan bak sampah ini bertujuan untuk menyediakan bak sampah pada lokasi yang belum memiliki bak sampah yang memadai. Dengan harapan, masyarakat dusun jeruk akan sadar dan mulai menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Sehingga pencemaraan lingkungan akan berkurang dan tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya antusiasme dari para tim selama kegiatan.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait penyediaan bak sampah:

1. Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M: sebagai koordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dusun Jeruk Desa Rengas Kapuas.
2. Muhammad Rana Indriansyah mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai ketua tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dusun Jeruk Desa Rengas Kapuas.
3. Wahyu Surya Hadinata mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai Tim dan tenaga kerja kegiatan pengabdian.
4. Maidir Sutino mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai tim dan tenaga kerja kegiatan pengabdian.
5. Cakrawala Bahana Satria mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai tim dan tenaga kerja kegiatan pengabdian.

## **Rencana Kegiatan**

Pembuatan bak sampah dilakukan di rumah kepala Dusun Jeruk yang beralamatkan di Dusun Jeruk, Jalan Pramuka Komp. Rengas Permai no 5, Rengas Kapuas, Kec. Sungai Kakap Kubu Raya, Kalimantan Barat Kode Pos (78381). Kegiatan

pengabdian dilakukan bertahap selama 10 hari dengan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke rumah Kepala Desa Rengas Kapuas dan Kepala Dusun Jeruk.
2. Melakukan koordinasi dengan Kepala Dusun dan merumuskan bentuk bak sampah yang sesuai, target tempat yang akan disediakan bak sampah dan rangkaian teknis pengerjaan.
3. Melakukan pembekalan terhadap anggota tim terkait rangkaian pengerjaan bak sampah yang telah dirumuskan.
4. Memulai pengerjaan bak sampah di halaman rumah Kepala Dusun.
5. *Finishing*, dan melakukan penyebaran bak sampah yang telah selesai ke tempat-tempat yang telah ditetapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa dan Pengabdian Kepada Masyarakat (KKM-PKM) ini secara signifikan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat di Dusun Jeruk, Desa Rengas Kapuas, mengenai betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan sederhana, namun berdampak besar, seperti membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Dengan meningkatnya pemahaman akan tanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat diharapkan akan terus menjaga kebiasaan positif ini, sehingga proses pelestarian lingkungan di Dusun Jeruk dapat berlangsung secara berkelanjutan. Tidak hanya itu, melalui partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan, terutama kebersihan sungai yang menjadi salah satu sumber kehidupan penting bagi mereka, diharapkan kualitas lingkungan akan tetap terjaga dalam jangka panjang, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi kesehatan, keindahan, serta kenyamanan lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aksi fisik semata, tetapi juga membangun kesadaran kolektif yang lebih dalam terkait pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem demi masa depan yang lebih baik bagi generasi yang akan datang.

## **KESIMPULAN**

Program pengembangan bak sampah di Dusun Jeruk, Desa Rengas Kapuas, telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama dalam pengelolaan sampah. Penyediaan bak sampah di beberapa lokasi strategis, seperti di tempat-tempat umum dan area dengan tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi, telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan, khususnya di sekitar sungai. Dengan adanya solusi ini, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, seperti pencemaran air sungai. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berperan sebagai upaya preventif terhadap pencemaran lingkungan, tetapi juga sebagai langkah berkelanjutan untuk

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 5 No 1 (2025) 184–189 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5750**

menciptakan lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan ramah bagi kehidupan masyarakat setempat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Karim, A. (2017). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 309-310. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/366>

Oktaviani, R. (2020, January 12). *osfpreprint*. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/3j5vu>

Sri Manovita Pateda, F. N. (2023). Pencegahan Stunting Melalui 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Lingkungan di Desa Ulantha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 29-35. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf>